

BAB III

ALASAN MELAKUKAN KONSERVASI TERHADAP PENYU

Bab III menguraikan alasan informan dalam melakukan konservasi penyu. Sebagai Anggota Pokmaswas Konservasi Penyu Taman Kili-Kili informan diantaranya merupakan mantan “pembantai penyu”. Alasan dari anggota kelompok yang telah dikategorisasikan berdasarkan alasan mantan pembantai, pemuda, bukan pembantai dan promotor. Persamaan dan perbedaan alasan melakukan konservasi terhadap penyu dibahas pada bab III.

3.1 Alasan Mantan Pembantai Membentuk Kelompok Konservasi Penyu

Mantan Pembantai memiliki pengalaman dalam membantai penyu. Mantan Pembantai mempunyai keahlian dalam membantai diantaranya adalah membantai yang dilakukan sendiri oleh mantan pembantai 1 dan mantan pembantai 2 sedangkan pembantai penyu yang dilakukan bersamaan dilakukan oleh mantan pembantai 3 dan mantan pembantai 4. Keempat pembantai penyu belajar membantai dari orang tua mereka ketika melakukan pembantai penyu yang dilakukan di pasir pantai. Mantan Pembantai juga memiliki kemampuan untuk memprediksi penyu yang naik dengan menghitung kalender Jawa dengan cara memperhatikan gerakan bulan dan membaca kalender Jawa. Mantai pembantai ini semuanya berprofesi sebagai petani di Desa Bendogolor.

Urutan masuk anggota Kelompok Pengawas untuk Mantan Pembantai adalah Mantan Pembantai 1 dan Mantan Pembantai 2 menjadi anggota kelompok generasi I tahun 2011. Mantan Pembantai 3 dan 4 masuk anggota kelompok generasi II tahun 2015. Mantan Pembantai juga memiliki alasan dalam melakukan konservasi penyu adalah 1) menjaga kepercayaan dan kebanggaan terhadap keponakannya yang ditunjuk sebagai calon pemuda pelopor untuk konservasi penyu, 2) alasan ekonomi karena selama ini hanya tergantung pada hasil pertanian, 3) menjaga hubungan baik dengan masyarakat dengan menerima pesanan telur penyu apabila ada yang memesan tetapi yang dilayani hanya untuk masyarakat Bendogolor, 4) balas budi kepada promotor 1 karena anaknya dibiayai sekolah.

Adapun alasan anggota lain dari Pemuda, Bukan Pembantai dan Promotor untuk terlibat dalam Kelompok Pengawas dapat diikuti pada uraian berikutnya.

3.2 Alasan Pemuda

Pemuda melakukan konservasi penyu bersama dengan mantan pembantai. Pemuda ini terdiri dari pemuda 1 dan pemuda 2 yang merupakan saudara kandung dan keponakan dari Mantan Pembantai 1. Keduanya mengetahui adanya pembantai penyu ketika diajak oleh pembantai dalam menunggu penyu naik tetapi keduanya tidak ikut melakukan pembantaian penyu.

Kedua pemuda melakukan konservasi penyu ketika membantu Mantan Pembantai penyu yang melakukan konservasi sendiri. Pemuda 1 dan Pemuda 2 melakukan kerja serabutan dimana pemuda 1 apabila tidak merantau, melakukan pekerjaan bersama Pemuda 2 menjadi penjaga toko di *loji* (tempat makan di jalan Panggul). Kedua Pemuda bergabung pada tahun 2012 dengan alasan *pertama*, menjaga kepercayaan dari Akademisi Kelautan dan Perikanan terhadap pemuda 1 karena dianggap mampu menjadi pemuda pelopor untuk mengajak pemuda-pemuda Desa Wonocoyo melakukan konservasi penyu. *Kedua*, sebagai kerja serabutan yang dilakukan pemuda 2 karena bekerja di *loji* tidak cukup untuk membeli kebutuhannya seperti pulsa, rokok ataupun membeli bensin.

3.3 Alasan Bukan Pembantai

Orang yang tidak melakukan pembantaian terhadap penyu adalah bukan pembantai yang terdiri dari Bukan Pembantai 1 (Perempuan) dan Bukan Pembantai 2 (Laki-Laki). Bukan Pembantai 1 berasal berpendidikan akademisi D-3 yang melakukan konservasi penyu dan menjadi honorer untuk pendamping Konservasi Penyu Taman Kili-Kili. Bukan Pembantai I berasal dari keluarga bukan pembantai karena kedua orang tuanya bekerja sebagai penjual *gethuk*. Selanjutnya, Bukan Pembantai 2 yang berprofesi sebagai petani sekaligus pemancing. Bukan Pembantai 2 mengetahui adanya pembantaian ketika melakukan kegiatan memancing dari kegiatan tersebut Bukan Pembantai 2 berinteraksi bagaimana cara organisasi dalam membantai penyu.

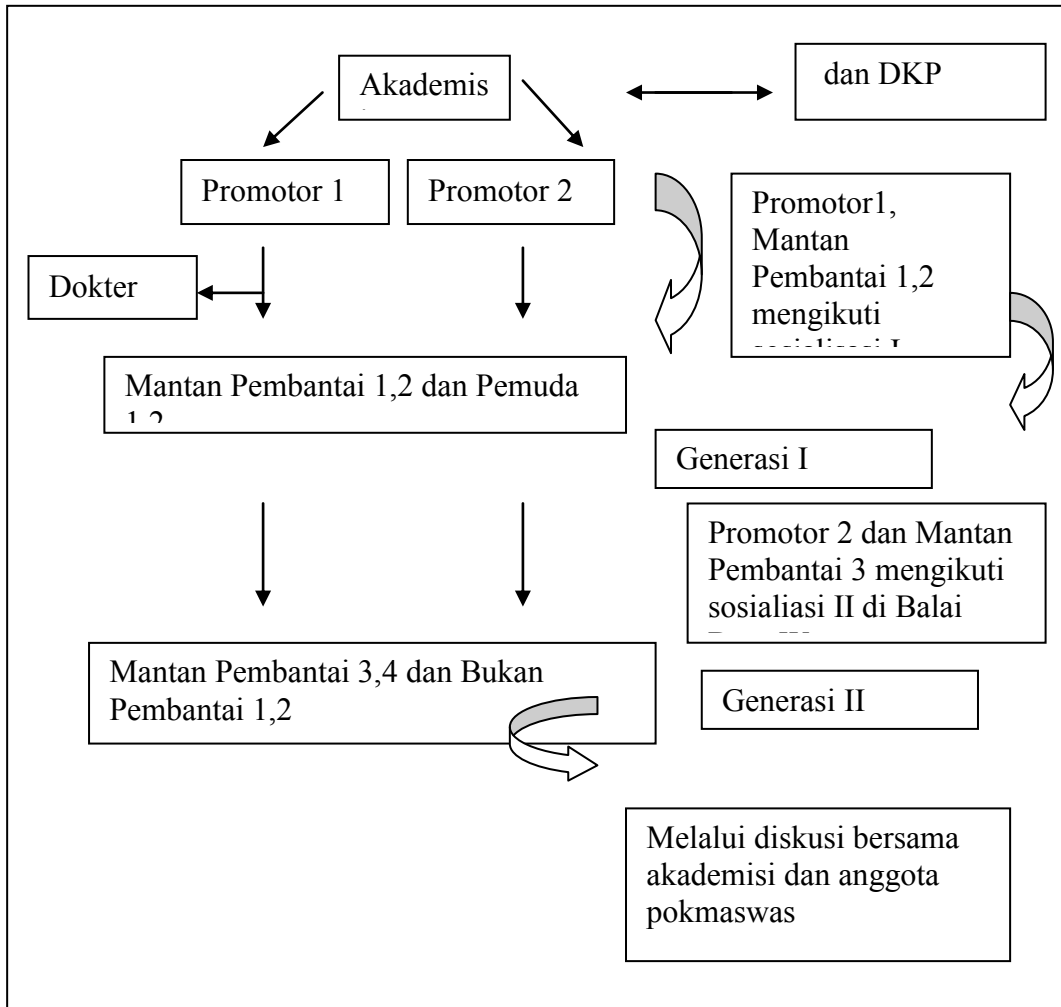
Kedua Bukan Pembantai 2 bergabung menjadi anggota Pokmaswas pada tahun 2013 dengan alasan *pertama*, karena ingin menerapkan studinya berdasarkan Ilmu Kelautan dan Perikanan. *Kedua* karena ingin mengikuti mantan pembantai 1,3 dan 4 dalam melakukan konservasi penyu. Hal ini didasari karena tempat tinggal Bukan Pembantai 2 saling berdekatan.

3.4 Alasan “Promotor”

Promotor menurut KBBI adalah orang yang menjadi penganjur atau pendorong terhadap suatu usaha. Promotor melakukan konservasi penyu untuk memberikan harapan kepada Kelompok Pengawas Penyu. Promotor ini terdiri dari Promotor 1 sebagai ketua dan bekerja sebagai PNS guru SMA Panggul sedangkan promotor 2 sebagai sekretaris dan bekerja sebagai sekretaris Desa Wonocoyo. Kedua promotor, pada awal pembentukan konservasi penyu melakukan pendekatan kepada pembantai penyu dengan memberikan kepercayaan dan harapan kedepan. Kedua promotor bergabung menjadi anggota pada tahun 2011 bersama generasi I. Promotor menjalankan fungsinya untuk menjadi jembatan terhadap akademisi maupun Dinas terkait dan pemberi motivasi kepada anggota kelompok pengawas di lapangan.

Alasan melakukan konservasi penyu untuk Promotor 1 dan Promotor 2 adalah *pertama*, memberikan harapan kepada kelompok maupun masyarakat yang nantiya akan ikut bergabung menjadi anggota bahwa dengan penyelamatan penyu dapat berpengaruh terhadap lingkungan secara fisik maupun terhadap perekonomian masyarakat karena Konservasi Penyu menjadi ekowisata bahari yang menarik minat pengunjung. *Kedua*, pemberdayaan kelompok, sebagai sekretaris Desa Wonocoyo, Promotor 2 menjadi jembatan dalam memberikan bantuan dana karena dengan adanya bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Wonocoyo, kelompok pengawas dapat meningkatkan kualitas konservasi penyu Taman Kili-Kili.

Bagan 3.1 Bagan Urutan Masuk Anggota Pokmaswas



Pada bagan 3.1 ditunjukkan bahwa terdapat anggota yang mengikuti sosialisasi baik sosialisasi konservasi penyus I di Hotel Hayam Wuruk Trenggalek dan sosialisasi II di Balai Desa Wonocoyo serta terdapat anggota yang tidak

mengikuti sosialisasi. Anggota yang mengikuti sosialisasi pertama merupakan pilihan dari kalangan BPD dan pembantai sedangkan kalangan pemuda generasi pertama seperti Pemuda 1 dan 2 dijadikan tambahan anggota Pokmaswas Kili-Kili generasi I. Keduanya belajar teknis langsung dari akademisi Kelautan Perikanan Universitas Brawijaya Malang. Anggota yang mengikuti sosialisasi kedua merupakan anggota BPD Wonocoyo dan berperan untuk membentuk anggota Pokmaswas Taman Kili-Kili. Anggota yang tidak mengikuti sosialisasi pertama maupun kedua, dibimbing secara teknis anggota yang sudah dibimbing terlebih dahulu dan diskusi bersama akademis maupun sesama anggota.

Terdapat dukungan terhadap pokmaswas Taman Kili-Kili oleh seorang dokter umum maupun dari Akademisi Kelautan dan Perikanan. Dokter tersebut mendukung Konservasi Kili-Kili pada Generasi I.

“..Dari dulu senang hewan, kebetulan disitu ada konservasi. Dulu saya seorang pembantai penyus maksudnya pemakan telur..”

Dokter tersebut merupakan seorang yang mengkonsumsi penyus dan berhenti pada waktu dokter tersebut terkena serangan jantung. Dokter tersebut memutuskan untuk membantu konservasi penyus Taman Kili-Kili. Dokter tersebut berperan sebagai medis untuk memberikan obat perawatan terhadap penyus maupun medis untuk menangani masalah kesehatan dari anggota Pokmaswas Taman Kili-Kili. Selanjutnya, Akademisi dari Dosen Kelautan dan Perikanan Universitas Brawijaya Malang. Akademisi Kelautan dan Perikanan berperan dalam pembentukan Kelompok Masyarakat Pengawas karena tujuan utamanya adalah menyelamatkan penyus, memberikan motivasi kepada anggota Pokmaswas, memberikan bantuan berupa alat untuk konservasi penyus yang sudah direalisasikan adalah *Maticgator* (alat penetasan telur penyus), memberikan pelatihan teknis langsung dilapangan kepada anggota Pokmaswas.

3.5 Persamaan dan Perbedaan Alasan Melakukan Konservasi Penyu

Anggota Pokmaswas memiliki alasan dalam melakukan konservasi penyu. Alasan tersebut didasari 4 kategori informan berdasarkan perbedaan status. Tetapi terdapat kesamaan alasan dalam konservasi penyu sehingga menjadikan anggota Pokmaswas tetap melakukan konservasi penyu. Persamaan dan perbedaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Alasan melakukan Konservasi Penyu

Perbedaan	Persamaan
Kebanggaan terhadap keponakannya yang ditunjuk sebagai calon pemuda pelopor.	Menjaga Kepercayaan
Memberikan harapan kepada masyarakat	Ekonomi
Pemberdayaan kepada masyarakat	Kerja serabutan/sampingan
Menjaga hubungan baik dengan masyarakat	Menjaga penyu agar tidak punah supaya anak cucu bisa menikmati
Balas budi	
Meneruskan bidang studinya	
Mengikuti tetangga	
Mengisi waktu luang	

Tabel 3.1 tentang Persamaan dan Perbedaan Alasan Melakukan Konservasi Penyu menunjukkan perbedaan dan persamaan alasan dari Informan Mantan Pembantai, Pemuda, Bukan Pembantai dan Promotor. Kolom Perbedaan yang terjadi pada 4 kategori informan berjumlah 8 alasan pribadi. Sedangkan untuk kolom persamaan terdiri dari 4 alasan yang sama atas dasar menjaga kepercayaan dari Dinas Kelautan Perikanan Trenggalek, Pemerintahan Desa Wonocoyo, Akademisi Kelautan Perikanan dan Promotor, Pemenuhan ekonomi, kerja serabutan/sampingan dan menjaga penyu agar tidak punah merupakan alasan setelah dibentuk konservasi penyu Taman Kili-Kili.

Masyarakat Bendogolor masih bergantung pada hasil alam terutama pada hasil pertanian. Hal ini sesuai dengan pemikiran Bennet bahwa masyarakat masih bergantung pada lingkungan alam. Dengan adanya konservasi penyu, populasi penyu meningkat dan bisa dimanfaatkan secara maksimal.